

|  |
| --- |
| **MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA** |
| **Nama penyusun : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**  **Nama Sekolah : \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_**  **Mata pelajaran : Bahasa Indonesia**  **Fase C, Kelas / Semester : VI (Enam) / II (Genap)** |

|  |  |
| --- | --- |
| **A.INFORMASI UMUM** | |
| **1.Identitas Sekolah** | |
| 1. **Nama Penyusun** |  |
| 1. **NIP/NUPTK** |  |
| 1. **Nama Sekolah** |  |
| 1. **Alokasi Waktu** | **9 Pertemuan** |
| 1. **Mata Pelajaran** | **Bahasa Indonesia** |
| 1. **Jumlah Siswa** | **-** |
| 1. **Kelas / Semester** | **VI / II** |
| 1. **Fase** | **C** |
| **2. Kompetensi Dan Capaian Pembelajaran** | |
| * **Materi Pokok** | * **Anak-Anak yang Mengubah Dunia** |
| * **Capaian Pembelajaran** | * **Menyimak** * Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasikan ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio. * **Membaca dan Memirsa** * Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual. * **Berbicara dan Mempresentasikan** * Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif. * **Menulis** * Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. * Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. |
| **3. Profil Pelajar Pancasila** | |
| Berakhlak Mulya | **Elemen Kunci Berakhlak Mulia:**   * **Akhlak beragama:** Mengenal sifat-sifat Tuhan dan menghayati bahwa intidari sifat-sifat-Nya adalah kasih dan sayang * **Akhlak pribadi:** Menyadari bahwa menjaga dan merawat diri penting dilakukan bersamaan dengan menjaga dan merawat orang lain danlingkungan sekitarnya * **Akhlak kepada manusia:** Mengutamakan persamaan dan kemanusiaan diatas perbedaan serta menghargai perbedaan yang ada dengan orang lain * **Akhlak kepada alam:** Menyadari pentingnya merawat lingkungansekitarnya sehingga dia tidak merusak atau menyalahgunakan lingkunganalam, agar alam tetap layak dihuni oleh seluruh makhluk hidup saat inimaupun generasi mendatang * **Akhlak bernegara:** Memahami serta menunaikan hak dan kewajibannyasebagai warga negara yang baik serta menyadari perannya sebagai warganegara |
| Berkebinekaan Global | **Elemen Kunci Berkebinekaan Global:**   * **Mengenal dan Menghargai Budaya:** mengenali, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan berbagai macam kelompok berdasarkan perilaku, cara komunikasi, dan budayanya, serta mendeskripsikan pembentukan identitas dirinya dan kelompok, juga menganalisis bagaimana menjadi anggota kelompok sosial di tingkat lokal, regional, nasional dan global. * **Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama:** memperhatikan, memahami, menerima keberadaan, dan menghargai keunikan masing-masing budaya sebagai sebuah kekayaan perspektif sehingga terbangun kesalingpahaman dan empati terhadap sesama. * **Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan:** secara reflektif memanfaatkan kesadaran dan pengalaman kebhinekaannya agar terhindar dari prasangka dan stereotip terhadap budaya yang berbeda, sehingga dapat menyelaraskan perbedaan budaya agar tercipta kehidupan yang harmonis antar sesama; dan kemudian secara aktif-partisipatif membangun masyarakat yang damai dan inklusif, berkeadilan sosial, serta berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan. |
| Gotong Royong | **Elemen Kunci Gotong Royong:**   * Kolaborasi: bekerja bersama dengan orang lain disertai perasaan senang ketika berada bersama dengan orang lain dan menunjukkan sikap positif terhadap orang lain. * Kepedulian: memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di lingkungan fisik sosial. * Berbagi: memberi dan menerima segala hal yang penting bagi kehidupan pribadi dan bersama, serta mau dan mampu menjalani kehidupan bersama yang mengedepankan penggunaan bersama sumber daya dan ruang yang ada di masyarakat secara sehat. |
| Mandiri | **Elemen Kunci Mandiri:**   * Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi : Melakukan refleksi terhadap kondisi dirinya dan situasi yang dihadapi dimulai dari memahami emosi dirinya dan kelebihan serta keterbatasan dirinya, sehingga ia akan mampu mengenali dan menyadari kebutuhan pengembangan dirinya yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi. * Regulasi diri: mampu mengatur pikiran, perasaan, dan perilaku dirinya untuk mencapai tujuan belajarnya. |
| Bernalar Kritis | **Elemen Kunci Bernalar Kritis:**   * Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan: memiliki rasa keingintahuan, mengajukan pertanyaan yang relevan, mengidentifikasi dan mengklarifikasi gagasan dan informasi yang diperoleh, serta mengolah informasi tersebut. * Menganalisis dan mengevaluasi penalaran: dalam pengambilan keputusan, menggunakan nalarnya sesuai dengan kaidah sains dan logika dalam pengambilan keputusan dan tindakan dengan melakukan analisis serta evaluasi dari gagasan dan informasi yang ia dapatkan. * Merefleksi pemikiran dan proses berpikir: melakukan refleksi terhadap berpikir itu sendiri (metakognisi) dan berpikir mengenai bagaimana jalannya proses berpikir tersebut sehingga ia sampai pada suatu simpulan. * Mengambil keputusan: mengambil keputusan dengan tepat berdasarkan informasi yang relevan dari berbagai sumber, fakta dan data yang mendukung. |
| Kreatif | **Elemen Kunci Kreatif:**   * Menghasilkan gagasan yang orisinal: menghasilkan gagasan yang terbentuk dari hal paling sederhana, seperti ekspresi pikiran dan/atau perasaan, sampai dengan gagasan yang kompleks untuk kemudian mengaplikasikan ide baru sesuai dengan konteksnya guna mengatasi persoalan dan memunculkan berbagai alternatif penyelesaian. * Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal: menghasilkan karya yang didorong oleh minat dan kesukaannya pada suatu hal, emosi yang ia rasakan, sampai dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan sekitarnya. |
| **4. Sarana, Alat dan Bahan, Materi / Sumber Belajar, Target Peserta Didik** | |
| a.Sarana | * Ruang kelas / outdoor |
| b.Alat Dan bahan | * Alat tulis, Komputer/Laptop, Internet |
| c.Materi / Sumber belajar | * ***Buku Pelajaran Bahasa Indonesia, Modul, Buku, Slide, Video, Gambar*** |
| d.Target Peserta Didik | * Peserta didik kelas **VI** yang menjadi target yaitu peserta didik reguler atau inklusif |
| **5. Ketersediaan Materi, Asesmen, Unit Kegiatan, Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran** | |
| a.Ketersediaan Materi | * Pengayaan untuk siswa * Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa |
| b.Assesmen | * Assesmen individu atau kelompok * Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik |
| c.Unit kegiatan | * Individu / kelompok |
| d.Model Pembelajaran | * Tatap muka * Metode yang relevan untuk mengoptimalisasikan potensi peserta didik dan pendekatan saintifik sesuai dengan kurikulum baru menekankan antara lain observasi, bertanya, refleksi, diskusi, presentasi, dan unjuk kerja. Rencana pembelajaran meliputi analisis kompetensi, analisis konteks, identifikasi permasalahan (kesenjangan antara harapan dan kenyataan), penentuan strategi yang meliputi pemilihan model, materi, metode, dan media pembelajaran untuk mencapai kompetensi bertolak dari konteks. |
| e.Strategi Pembelajaran | * Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 6 membimbing peserta didik untuk dapat berkomunikasi dan memahami bahasa lisan dan tertulis. Strategi pembelajaran literasi di kelas meningkatkan kecakapan menyimak, membaca, memirsa gambar, berbicara, mempresentasikan gagasan, serta menulis. Untuk meningkatkan kecakapan literasi peserta didik kelas 6, strategi memahami bacaan dilakukan sebelum, selama, dan sesudah membaca teks. Dalam kegiatan literasi berimbang, hal ini dilakukan melalui kegiatan menyimak buku yang dibacakan, membaca bersama-sama, serta kegiatan membaca terbimbing. * Berikut model kegiatan literasi berimbang:     **Contoh kegiatan literasi bersama peserta didik:**   * Membacakan nyaring dan mendiskusikan bacaan * Memberikan pendapat atau pengalaman terkait tema buku dan mempresentasikannya * Membaca terbimbing dan berdiskusi tentang bacaan * Menuliskan kata atau kalimat paling menarik dari buku yang dibaca * Memirsa gambar dan mendiskusikannya * Aktivitas belajar di luar kelas untuk mengamati, berkarya, dan mencipta * terkait tema pembelajaran, misalnya mengunjungi perpustakaan, taman bacaan, atau tempat lain yang sesuai. |
| **B. KOMPETENSI INTI** | |
| **1.Kata Kunci, Tujuan Pembelajaran, Pemahaman Bermakna, Pertanyaan Pemantik** | |
| **a. Kata kunci** | * Peta pikiran * Menuliskan kutipan * Menulis naskah pidato * Berpidato |
| **b. Tujuan Pembelajaran** | * Pada bab ini kalian menganalisis bacaan tentang mengenali sosok anak-anak yang berhasil mengubah dunia. Tokoh-tokoh ini dapat menginspirasi kalian untuk lebih memedulikan masalah di lingkungan sekitar. Kalian juga dapat mengemukakan ide dalam naskah pidato dan menyampaikannya di depan kelas. |
| **c. Pemahaman Bermakna** | * Bapak dan Ibu Guru, bab ini bercerita tentang anak-anak muda yang telah berhasil mengubah dunia melalui gagasan dan aksi mereka. Usia bukanlah halangan untuk melakukan suatu perubahan. Aksi di bidang lingkungan, pendidikan, dan lain-lain bisa dilakukan sejak dini dan dimulai dari diri sendiri. * Diharapkan, setelah membaca, memahami dan mendiskusikan wacana dalam bab ini, peserta didik bisa: * Mendapatkan inspirasi dari kisah anak-anak muda yang mengubah dunia: Melati * dan Isabel Wijsen, Malala * Yousafzai, dan Greta Thunberg * Menyampaikan pendapat * tentang isu lingkungan * Memahami dan menulis kutipan * Menulis naskah pidato * Berpidato |
| **d. Pertanyaan Pemantik** | * Lihat halaman dalam Bab ini di buku siswa |
| **2.Kegiatan Pembelajaran** | |
| **Aktivitas Kegiatan Pembelajaran** | |
| **Kegiatan Pembuka**  Kegiatan pembuka dari bab lima adalah mencocokkan tokoh muda, karya atau aksi mereka, dan usia mereka. Ini untuk menunjukkan kepada peserta didik bahwa usia bukanlah halangan untuk berkreasi, berkarya, beraksi, dan melakukan perubahan.  Apakah ada yang dapat menebak semuanya dengan benar?  Jika peserta didik penasaran dengan tokoh-tokoh ini, guru dapat membantu meriset tentang mereka dan mendiskusikan karya dan aksi mereka. | |
| **Kegiatan 1: Memirsa dan Membandingkan Foto serta Membuat Peta Pikiran**  **Membaca**  Mengembangkan kategori yang lebih terperinci, misalnya membandingkan objek atau keadaan, berdasarkan pemahaman terhadap tulisan dan gambar dalam teks naratif dan informasional yang sesuai jenjangnya.  Menulis sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan prosedur sederhana dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan.     |  |  | | --- | --- | | Tip Pembelajaran  Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kepekaan peserta didik menganalisis medium  visual. Ajak peserta didik untuk membayangkan apabila dia berada dalam situasi di foto pertama dan kedua. Apakah dia menemukan masalah di foto  pertama? Apakah dia menemukan masalah di foto kedua?  Kegiatan ini bisa diawali dengan diskusi besar di kelas dengan dipimpin guru. Peserta didik bebas menyatakan pendapatnya terhadap gambar dan juga kemungkinan solusi terhadap masalah yang ditemukan. Kemudian peserta didik secara individu menuliskan ide-  ide tersebut, ditambah ide personalnya di peta pikiran. | Inspirasi Kegiatan  Agar kegiatan ini lebih dekat dengan yang dihadapi peserta didik sehari- hari, guru dapat mengganti foto di Buku Siswa dengan masalah-masalah lingkungan yang ada di wilayah sekolah berada. Misalnya isu tentang bukit sampah yang tidak di tempat semestinya, isu pencemaran limbah pabrik, isu penebangan hutan dan pencurian kayu, dan isu pembangunan tempat wisata yang merusak alam.  Peta pikiran yang dibuat peserta didik untuk memberikan solusi terhadap masalah dapat dikirimkan melalui surat kepada pihak yang berwenang atau diunggah di blog/media sosial sekolah. | | Kesalahan Umum  Peserta didik kurang percaya diri dalam menyampaikan gagasannya. Hindari hal ini dengan selalu mendengarkan dan menghargai pendapat peserta didik, tidak menertawakan dan mengerdilkan ide mereka meskipun kadang tidak mungkin dilaksanakan. Rayakanlah kepolosan ide para peserta didik seolah semua bisa diwujudkan. | | | |
| **Kegiatan 2: Membaca Teks Biografi Isabel dan Melati Wijsen**  **Membaca**  Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan pengetahuan yang dimilikinya    **Kosakata Baru dalam Bacaan “Isabel dan Melati Wijsen: Aktivis**  **Lingkungan dan Pendiri Bye Bye Plastic Bag”**  **KBBI >>> https://kbbi.kemdikbud.go.id**   * + - bertualang: *v* selalu pergi ke mana-mana (tidak suka tinggal di rumah)     - petisi: *n* (surat) permohonan resmi kepada pemerintah     - sekali pakai: hanya digunakan satu kali kemudian menjadi sampah     - terinspirasi: *v* terilhami     - meremehkan: *v* menganggap tidak penting, tidak berharga, kecil     - berpengaruh: *v* berkuasa, mempunyai pengaruh * gerakan: *n* pergerakan, usaha, atau kegiatan dalam lapangan sosial (politik dan sebagainya)   + - mogok makan: *v* tidak mau makan (sebagai protes dan sebagainya)     - penghargaan: *n* tanda penghormatan   **Kunci Jawaban Pemahaman Bacaan “Isabel dan Melati Wijsen: Aktivis**  **Lingkungan dan Pendiri Bye Bye Plastic Bag”**   * + - Isabel dan Melati Wijsen adalah kakak beradik aktivis lingkungan yang menjadi pendiri Bye Bye Plastic Bag.     - Kedua saudara ini tinggal di Bali.     - Tokoh-tokoh dunia yang menginspirasi mereka antara lain: Nelson Mandela, Martin Luther King, dan Mahatma Gandhi.     - Masalah yang sering dihadapi Melati dan Isabel adalah selalu melihat sampah plastik bertebaran.     - Untuk memecahkan masalah tersebut, mereka membuat gerakan Bye Bye Plastic Bag.     - Banyak orang meremehkan usaha Melati dan Isabel karena mereka masih anak-anak.     - Usaha mereka akhirnya berakhir karena didukung oleh Gubernur Bali dan banyak orang di pemerintahan. Namun sebelum itu mereka berdua harus melakukan aksi mogok makan untuk mendapat perhatian.     - Maksud ungkapan itu adalah bahwa anak-anak adalah pihak yang patut diperhitungkan karena anak-anak adalah generasi penentu atau pemimpin pada masa mendatang. | |
| **Kegiatan 3: Menyampaikan Pendapat**  **Membaca**  Menyampaikan pendapat terhadap teks naratif yang sesuai jenjangnya.  Menyampaikan pendapat terhadap informasi pada teks informasional yang sesuai dengan jenjangnya. | |
| **Kegiatan 4: Membaca Nyaring**  **Membaca**  Mengenali tujuan penulis dalam menyajikan data untuk mendukung ide pokok pada teks yang sesuai jenjangnya  **Tips**  Blog adalah catatan harian pribadi yang diunggah ke laman daring. Blog biasanya bersifat kronologis, artinya tulisannya diurutkan sesuai tanggal kejadian. Untuk mencari urutan peristiwa, bantulah peserta didik menemukan kata kunci dari peristiwa tersebut dan mencarinya dalam bacaan.  **Inspirasi**  Jika memungkinkan, buatlah blog kelas yang bisa diisi bergantian oleh seluruh peserta didik. Temanya bisa bermacam-macam misalnya resensi buku, kegiatan lomba, kegiatan seni di sekolah, atau blog untuk menampilkan karya-karya peserta didik.  Peserta didik kurang memahami intisari blog karena naskahnya terlalu panjang dan latar belakang kisahnya ada di negara lain yang kurang dikenali. Ini bisa diatasi dengan penjelasan dan diskusi singkat tentang Malala sebelum peserta didik membaca. Guru bisa menunjukkan peta Pakistan tempat Malala tinggal dan mencari nama-nama kota yang disebutkan dalam blog. Guru juga bisa menunjukkan foto-foto pelajar Pakistan, seragam seperti apa yang mereka kenakan.  **Kesalahan**  Peserta didik kurang memahami intisari blog karena naskahnya terlalu panjang dan latar belakang kisahnya ada di negara lain yang kurang dikenali. Ini bisa diatasi dengan penjelasan dan diskusi singkat tentang Malala sebelum peserta didik membaca. Guru bisa menunjukkan peta Pakistan tempat Malala tinggal dan mencari nama-nama kota yang disebutkan dalam blog. Guru juga bisa menunjukkan foto-foto pelajar Pakistan, seragam seperti apa yang mereka kenakan.  **Kunci Jawaban Mengurutkan Kejadian dalam Bacaan “Blog Malala Yousafzai”** | |
| **Kegiatan 5: Memahami Kata-Kata Mutiara Tokoh**  **Membaca**  Mengenali dan memahami fungsi tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, elipsis, tanda kutipan, serta dapat membacanya dengan intonasi yang sesuai konteks/register formal/informal.  **Menulis**  Terampil dan terbiasa menulis indah    **Bahas Bahasa**  **Kunci Jawaban Kutipan “Kata-Kata Siapa Ini?”**  “Jadikan setiap tempat sebagai sekolah dan jadikan setiap orang sebagai guru.” >>> Ki Hajar Dewantara  “Hanya dengan pendidikan kita akan tumbuh menjadi suatu bangsa.” >>> Dewi Sartika  “Kita harus membuat sejarah. Kita mesti menentukan masa depan yang  sesuai dengan keperluan sebagai kaum perempuan dan harus mendapat  pendidikan yang cukup seperti kaum laki-laki.” >>> R.A. Kartini  “Pendidikan bukanlah proses alienasi seseorang dari lingkungannya, atau  dari potensi alamiah dan bakat bawaannya.” >>> Butet Manurung | |
| **Kegiatan 6: Memirsa dan Mendiskusikan Foto**  **Membaca**  Mengembangkan kategori yang lebih terperinci, misalnya membandingkan objek atau keadaan, berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar dalam teks naratif dan informasional yang sesuai jenjangnya.  Berpartisipasi aktif dalam diskusi dengan menanggapi pernyataan teman diskusi, menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik bahasan diskusi. Menanyakan pertanyaan dengan kalimat yang jelas sehingga dipahami oleh teman diskusi.    **Kesalahan Umum**  Peserta didik kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya,  dan takut berbeda dari teman-temannya. Hindari hal ini dengan selalu mendengarkan dan menghargai pendapat peserta didik, tidak menertawakan dan mengerdilkan pendapat mereka.  Diskusi membiasakan peserta didik dan guru mendengar pendapat dari perspektif yang berbeda. Semua sah-sah saja asal didukung oleh alasan yang kuat. | |
| **Kegiatan 7: Menyampaikan Pendapat**  **Berbicara**  Peserta didik berperan aktif dalam diskusi dan menyampaikan pendapatnya dengan intonasi yang tepat, bahasa yang santun, dan sesuai dengan konteks.  **Tip Pembelajaran**  Ajak peserta didik untuk sekali lagi memahami konteks permasalahan sebelum memberikan pendapat atau menentukan posisi pro atau kontra terhadap terhadap cara Greta melakukan aksinya. Dengan demikian, peserta didik akan belajar untuk mengevaluasi situasi yang ada sebelum mengemukakan pendapat.  Ibu/Bapak Guru perlu mengatur waktu untuk setiap tahapan diskusi. Hal ini bukan untuk membatasi peserta didik, melainkan justru akan memberikan keleluasaan kepada mereka untuk berpartisipasi sesuai dengan peran masing-masing.  **Inspirasi Kegiatan**  Pilihlah ketua tim untuk tiap-tiap kelompok. Ketua kelompok ini akan membantu Bapak/Ibu Guru untuk memastikan kesempatan yang sama bagi semua anggota kelompok agar berpartisipasi.  Tiap kelompok mendiskusikan bersama alasan yang mendukung posisi mereka.  Kelompok pro mendapat kesempatan pertama untuk menyampaikan pendapatnya.  Kelompok kontra mendapat waktu yang cukup untuk memberikan tanggapan terhadap kelompok pro.  **Kesalahan umum**   * Peserta didik terfokus pada pendapatnya masing-masing, tanpa memerhatikan pendapat pihak lain. * Argumen dibangun hanya berdasarkan asumsi pribadi dengan mengesampingkan informasi yang akurat. * Peserta didik menggunakan intonasi dan argumen yang bersifat menyerang pihak lain. | |
| **Kegiatan 8: Menyimak Transkrip Pidato**  **Membaca**  Merefleksi pengetahuan baru yang diperoleh dan membandingkannya dengan  pengetahuan yang dimilikinya   |  |  | | --- | --- | | Tip Pembelajaran  Teks pidato yang baik adalah modal yang bagus untuk bisa berpidato dan mengomunikasikan gagasan. Guru dapat menunjukkan kepada peserta didik gaya bahasa yang digunakan dalam teks pidato dan tip menutup pidato dengan baik agar berkesan bagi para pendengarnya.  Guru dapat memberikan contoh beberapa teks pidato lain yang menginspirasi, atau tontonlah bersama beberapa pembicara di TED Talks yang inspiratif. | Inspirasi Kegiatan  Mintalah peserta didik untuk mengkritisi teks pidato dari bacaan “Transkrip Pidato Greta Thunberg di KTT Aksi Iklim”.  Apa yang sekiranya berbeda dengan teks pidato yang biasanya dilakukan oleh tokoh Indonesia?  Apakah gaya pidato seperti itu cocok untuk diterapkan di Indonesia, atau adakah yang perlu disesuaikan? | | Kesalahan Umum  Peserta didik biasanya mendapatkan contoh pidato yang seremonial dan klise seperti pidato sambutan perayaan hari tertentu, sehingga pandangannya tentang teks pidato kurang fleksibel dan dibatasi oleh contoh-contoh yang pernah dibaca sebelumnya.  Ajak peserta didik untuk membebaskan diri dari format pidato seremonial dan lebih terbuka untuk berpidato tentang gagasan yang ingin dia wujudkan sebagai aksi. | | | |
| |  |  | | --- | --- | | **Kegiatan 9: Menulis Naskah Pidato** | | | Menulis  Menulis sebuah topik dengan struktur naratif, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan prosedur sederhana dengan bantuan pendukung visual untuk beragam tujuan. | | | Tip Pembelajaran  Kegiatan ini merupakan asesmen formatif. Pantau kemajuan peserta didik dalam membuat naskah pidato, mulai dari mengumpulkan ide, membuat kerangka,  sampai menuliskan naskah dan menyuntingnya. Tawarkan bantuan untuk peserta didik yang belum bisa menulis dengan lancar.  Ingatkan peserta didik untuk menyunting teks pidatonya sebelum menyerahkan kepada guru untuk dinilai.  Beri kesempatan peserta didik memperbaiki teks pidato setelah mendapatkan umpan balik dari guru. Teks perbaikan ini yang akan digunakan untuk berpidato. | Inspirasi Kegiatan  Kegiatan menulis naskah pidato ini sebaiknya dibagi-bagi menjadi  beberapa bagian agar peserta didik mendapatkan waktu yang cukup untuk mengolah ide, membuat kerangka, menulis rancangan, dan menyunting naskah.  Jika memungkinkan, ketika peserta didik menulis, pasang musik yang lembut untuk menemani mereka dan menimbulkan inspirasi. | | Kesalahan Umum  Peserta didik menggunakan gaya bahasa yang terlalu kaku. Bantu peserta didik untuk menulis teks pidato yang lebih menarik dan persuasif. | | |
| **Kegiatan 9: Berpidato**  **Berbicara**  Mempresentasikan cerita atau informasi secara runut dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.  **Tip Pembelajaran**  • Kegiatan ini merupakan asesmen formatif. Pastikan peserta didik sudah menyiapkan diri dan berlatih dengan baik di rumah.  • Urutan pidato sebaiknya dari peserta didik yang sudah siap terlebih dahulu. Tawarkan bantuan bagi peserta didik yang merasa belum siap.  **Inspirasi Kegiatan**  Jika memungkinkan, ajaklah peserta didik untuk menonton pidato atau presentasi menarik dari TED Talks. Misalnya pidato Melati dan Isabel Wijsen. Kegiatan berpidato ini dapat dilakukan bersamaan sebagai lomba dan ditonton oleh seluruh peserta didik di sekolah.  **Kesalahan Umum**  Peserta didik kurang percaya diri dalam berpidato. Suaranya kurang lantang atau dia terus-menerus terpaku membaca naskah dan kurang melakukan kontak mata dengan hadirin. Hindari hal seperti ini dengan banyak latihan di depan cermin di rumah.  Peserta didik lain yang sedang tidak tampil membuat suasana gaduh dan tidak mendengarkan temannya berpidato. Tegaskan untuk selalu menghormati teman yang sedang berbicara di depan | |
| **Penutup**   * Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan * Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan | |
| **REFLEKSI** | |
| Lembar Releksi Diri Guru  Tuliskan pokok bahasan dan pertemuan materi yang diajarkan.  Berikan tanda centang (3) pada kolom YA atau TIDAK sesuai dengan kondisi guru saat dalam proses pembelajaran.  Isilah pernyataan berikut dengan jujur.   |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | **Nomor** | **Pertayaan** | **Ya** | **Tidak** | **Keterangan** | | 1 | Proses pembelajaran secara umum berlangsung dengan menarik, menyenangkan, menantang, dan bermakna. |  |  |  | |  | Tujuan pembelajaran dapat dicapai. |  |  |  | |  | Materi pembelajaran tersampaikan dengan baik. |  |  |  | |  | Metode pembelajaran yang digunakan efektif. |  |  |  | |  | Media/bahan/alat yang dipilih dan digunakan tepat dan variatif. |  |  |  | |  | Penilaian proses dan hasil belajar dilakukan dan dengan teknik yang tepat. |  |  |  | |  | Keterlibatan dan antusiasme peserta didik baik. |  |  |  | | Catatan  .  . | | | | | | |
| **C. ASESMEN** | |
| **1. Asesmen Pengembangan Karakter (Dimensi Mandiri dan Gotong Royong)**  Asesmen sikap didasarkan pada hasil releksi sikap peserta didik dan pengamatan  guru dengan menggunakan lembar observasi yang telah dilakukan pada proses  pembelajaran di setiap aktivitas pembelajaran.  **Lembar Releksi Penilaian (Sikap) Diri Sendiri Peserta Didik**  a. Isikan identitas peserta didik.  b. Berikan tanda centang (3) pada kolom YA atau TIDAK sesuai dengan keyakinan peserta didik.  c. Isilah pernyataan berikut dengan jujur.   |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | **Nomor** | **Pertayaan** | **Ya** | **Tidak** | | 1. | Saya mengikuti pembelajaran |  |  | | 2. | Saya belajar secara mandiri. |  |  | | 3. | Saya mengerjakan tugas dari guru tanpa meminta bantuan orang lain. |  |  | | 4. | Saya berperan aktif dalam mengerjakan tugas kelompok. |  |  | | 5. | Saya saling membantu dalam melakukan tugas kelompok. |  |  | | 6. | Saya berbagi tugas dalam mengerjakan tugas kelompok. |  |  | | **Sangat Baik** | **Baik** | **Cukup** | **Kurang** | | Jika menjawab 6 jawaban YA | Jika menjawab 4–5 jawaban YA | Jika menjawab 2–3 jawaban YA | Jika menjawab 1 jawaban YA |   **Lembar Releksi Penilaian (Sikap) Antarteman Peserta Didik**   1. Isikan identitas teman peserta didik. 2. Berikan tanda centang (3) pada kolom YA atau TIDAK sesuai dengan keyakinan peserta didik. 3. Isilah pernyataan berikut dengan jujur.  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | **Nomor** | **Pertayaan** | **Ya** | **Tidak** | | 1. | Teman saya mampu bekerja sama dengan teman lain. |  |  | | 2. | Teman saya mau berkomunikasi dengan teman lain. |  |  | | 3. | Teman saya lebih mengutamakan kepentingan teman lain. |  |  | | 4. | Teman saya hadir mengikuti pelajaran PJOK tepat waktu. |  |  | | 5. | Teman saya merupakan seseorang yang percaya diri. |  |  | | **Sangat Baik** | **Baik** | **Cukup** | **Kurang** | | Jika menjawab 5 jawaban YA | Jika menjawab 3–4 jawaban YA | Jika menjawab 2 jawaban YA | Jika menjawab 1 jawaban YA | | |
|  | |
| **Asesmen Diagnostik** | |
| **ANALISIS HASIL PROFIL SISWA**   |  |  |  |  |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | | **No** | Nama Siswa | Gaya Belajar | Kelebihan/ Hambatan | Pelajaran yang disukai | Pembelajaran/strategi/ asesmen/ sumber belajar/akomodasi | Bukti Kemajuan Belajar | Pembela-jaran menyesuaikan | Ketersediaan dukungan belajar dan informasi lainnya | | 1 |  |  |  |  |  |  |  |  | | 2 |  |  |  |  |  |  |  |  | | 3 |  |  |  |  |  |  |  |  | | 4 |  |  |  |  |  |  |  |  | | 5 |  |  |  |  |  |  |  |  | | dst |  |  |  |  |  |  |  |  |   **Gaya belajar** : kinestetik, orditori, visual, audiovisual  **Pembelajaran/strategi/ asesmen/ sumber belajar/akomodasi** : konstruktif, saintifik, inquiry, PBL, PjBL, Discovery  **Bukti Kemajuan Belajar** : Formatif, sumatif, produk | |
| **Asesmen dan Instrumen Penilaian**  **1. Asesmen Diagnosis**  Asesmen diagnosis dilakukan pada minggu-minggu awal tahun pembelajaran untukmemetakan peserta didik sehingga merekamendapatkan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhannya. Asesmen diagnosis dilakukan pada kompetensi yang dirasa penting bagi guru. Misalnya, pada bulan pertama, guru kelas 6 seharusnya telah dapat memetakan peserta didik yang dapat menyimak dan memahami instruksi yang lebih kompleks, menemukan informasi pada teks yang dibaca, dapat menceritakan pengamatan dan pengalamannya, menjawab pertanyaan sesuai dengan jenjang, dan menulis teks naratif atau deskriptif sederhana.  Berikut ini adalah contoh soal asesmen diagnosis. Guru dapat membuat soal yang dianggap sesuai dengan kompetensi yang dianggap perlu diketahui guru pada awal tahun.  **Menyimak**  Minta peserta didik untuk memperagakan instruksi yang didengar. (Bergeser ke kanan satu langkah, maju satu langkah, hadap kanan, balik kanan, kaki kanan ke depan.)  Minta peserta didik untuk menggambar instruksi yang didengar. (Gambar sebuah kotak di tengah kertas. Lalu gambar sebuah segitiga di atas kotak. Di dalam segitiga tersebut, tambahkan dua lingkaran kecil.)  Minta peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari teks yang dibaca.  (Bacakan sebuah paragraf singkat. Lalu berilah pertanyaan yang berhubungan dengan isi paragraf.)  Tidak hanya dengan menjawab pertanyaan, tetapi peserta didik juga dapat menunjukkan pemahaman bacaan dengan membuat pertanyaan sendiri berdasarkan teks.  **Membaca**  Minta peserta didik untuk membaca sebuah teks narasi singkat. Ajukan pertanyaan: Apa judul teks tersebut? Siapa nama tokohnya? Apa masalah yang dihadapi oleh tokoh? Apa pesan dari cerita tersebut?  Minta peserta didik untuk membaca sebuah teks informatif yang singkat. Ajukan pertanyaan sesuai isi teks. Ajukan pertanyaan: Apa nama judul teks tersebut? Sebutkan 3 informasi yang kalian dengar dari teks tersebut. Apa yang dimaksud dengan … (kosakata) .... Apa arti imbuhan - pada kata ….  **Berbicara**  Minta peserta didik untuk menceritakan apa yang dilihat sepanjang perjalanan pergi dan pulang sekolah.  Minta peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya tentang sebuah topik (persahabatan, kerusakan lingkungan, dan lainnya). | |
| **ASESSMEN MINAT DAN BAKAT**  NAMA :  KELAS :  Di bawah ini terdapat sejumlah pernyatan tentang minat yang harus dipilih. Beri tanda (√) pada pilihan jawaban YA / TIDAK pada kolom yang telah disediakan.   |  |  |  | | --- | --- | --- | | **Pernyataan** | **Ya** | **Tidak** | | Saya suka membaca |  |  | | Saya suka menulis buku harian atau cerita |  |  | | Saya suka pelajaran bahasa Indonesia atau bahasa inggris |  |  | | Saya suka menyampaikan dalam bentuk tulisan tentang sesuatu yang saya baca |  |  | | Saya suka menyampaikan dalam bentuk lisan / bicara tentang sesuatu yang saya baca |  |  | | Saya suka permainan / game kata-kata atau teka teki |  |  | | Saya suka kegiatan menghafal dan mengekspresikan mengekspresikan yang dibaca |  |  | | Saya suka kegiatan berhitung serta pelajaran tentang angka-angka |  |  | | Saya menyukai pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam |  |  | | Saya menyukai permainan atau game yang menggunakan angka-angka |  |  | | Saya suka permainan atau kegiatan yang bentuknya strategi / puzzle |  |  | | Saya menyukai kegiatan eksperimen |  |  | | Saya menyukai komputer dan kalkulator |  |  | | Saya senang menghabiskan waktu luang di luar rumah |  |  | | Saya melakukan olahraga secara rutin dalam 1 minggu minimal 1x |  |  | | Saya menyukai aktivitas fisik, seperti jalanjalan, jogging, berenang |  |  | | Saya suka mempelajari seni bela diri |  |  | | Saya suka mempraktikkan dari pada hanya membaca saja |  |  | | Saya menyukai olahraga permainan (sepak bola, basket, dll) |  |  | | Saya suka permainan olahraga berkelompok |  |  |   **ASESMEN MINAT**  NAMA :  KELAS :  Di bawah ini terdapat sejumlah pernyatan tentang minat yang harus dipilih. Beri tanda (√) pada pilihan jawaban YA / TIDAK pada kolom yang telah disediakan.   |  |  |  | | --- | --- | --- | | **Pernyataan** | **Ya** | **Tidak** | | Saya suka membaca |  |  | | Saya suka menulis buku harian atau cerita |  |  | | Saya suka pelajaran bahasa Indonesia atau bahasa inggris |  |  | | Saya suka menyampaikan dalam bentuk tulisan tentang sesuatu yang saya baca |  |  | | Saya suka menyampaikan dalam bentuk lisan / bicara tentang sesuatu yang saya baca |  |  | | Saya suka permainan / game kata-kata atau teka teki |  |  | | Saya suka kegiatan menghafal dan mengekspresikan mengekspresikan yang dibaca |  |  | | Saya suka kegiatan berhitung serta pelajaran tentang angka-angka |  |  | | Saya menyukai pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam |  |  | | Saya menyukai permainan atau game yang menggunakan angka-angka |  |  | | Saya suka permainan atau kegiatan yang bentuknya strategi / puzzle |  |  | | Saya menyukai kegiatan eksperimen |  |  | | Saya menyukai komputer dan kalkulator |  |  | | Saya senang menghabiskan waktu luang di luar rumah |  |  | | Saya melakukan olahraga secara rutin dalam 1 minggu minimal 1x |  |  | | Saya menyukai aktivitas fisik, seperti jalanjalan, jogging, berenang |  |  | | Saya suka mempelajari seni bela diri |  |  | | Saya suka mempraktikkan dari pada hanya membaca saja |  |  | | Saya menyukai olahraga permainan (sepak bola, basket, dll) |  |  | | Saya suka permainan olahraga berkelompok |  |  | | |
| **D. LKPD** | |
| **LKPD**  **LKPD adalah panduan dalam melakukan aktivitas pembelajaran, yaitu:**  **Kelas/Semester : VI / .......**  **Mata Pelajaran : BAHASA INDONESIA**  **Hari/Tanggal : .................................................................................**  **Nama siswa : .................................................................................**  **Materi pembelajaran : .................................................................................**  **.................................................................................**  **.................................................................................**  **Penilaian Pembelajaran : ……………………………………………………..........**  Guru memberi tugas kepada peserta didik yang belum mencapai nilai KBM.   * Guru bertanya kepada peserta didik mengenai hal-hal yang belum mereka pahami. * Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan Serta Tugas materi tambahan untuk menambah pengetahuan peserta didik. * Guru memberi penilaian ulang dengan pertanyaan yang lebih sederhana sesuai materi | |
| **Lembar Kegiatan Peserta Didik**  Tanggal : .........................................................................................  Lingkup/Materi Pembelajaran : .........................................................................................  Nama Peserta Didik : .........................................................................................  Fase/Kelas : C / VI  **1. Panduan Umum**  Sama dengan konsep panduan umum pada aktivitas pembelajaran  **2. Panduan Aktivitas Pembelajaran**  a. Bersama dengan teman, buatlah kelompok sejumlah maksimal 7 orang.  b. Lakukan aktivitas pembelajaran ………………….. secara berpasangan dengan teman peserta didik satu kelompok.  c. Perhatikan penjelasan berikut ini.  Cara bermain aktivitas pembelajaran ………………………………….. antara lain:  1) …………………………………………………………………………….  2) …………………………………………………………………………. | |
| **BAHAN BACAAN** | |
| * Jurnal membaca adalah kegiatan untuk mencatat pengalaman membaca. Agar tidak menjadi tugas yang menjemukan, hendaknya dihindari mewajibkan peserta didik membuat resensi utuh setiap kali selesai membaca. Tujuan dari jurnal membaca ini hanyalah mencatat informasi buku yang dibaca, ringkasan isi atau kisah, dan hal lain yang dianggap menarik dan berkesan. * Jurnal membaca bisa dituliskan di buku tulis atau ditulis di atas kartu buatan sendiri dari kertas manila/karton. Jurnal ini bisa dipajang di pojok baca.  |  | | --- | | * **Judul buku:** * **Nama penulis dan ilustrator:** * **Tanggal membaca (mulai dan selesai):** * **Penilaian peserta didik:** * **Ringkasan cerita:**   Jurnal membaca sebaiknya memuat informasi di atas. Adapun aspek yang dieksplorasi peserta didik bisa berbeda-beda. Artinya, jurnal membaca tidak selalu dibuat dengan format yang sama.  Berikut ini aspek yang bisa dieksplorasi peserta didik ketika membaca. Dalam satu laporan, peserta didik bisa membahas dua hingga tiga aspek:   * Tokoh-tokoh utama di dalam buku * Konflik yang terjadi di dalam cerita * Hal menarik yang dilakukan tokoh * Apakah peserta didik pernah mengalami hal seperti yang dialami tokoh * Menulis akhir cerita jika tokoh diubah (misalnya tokoh anak perempuan * diubah jadi anak laki-laki) * Ilustrasi atau gambar di dalam buku * Hal menarik pada gambar di dalam buku * Hal yang ingin ditambahkan jika peserta didik adalah ilustratornya * Informasi yang paling menarik/tidak menarik bagi peserta didik * Hal lain yang menurut guru menarik untuk dieksplorasi   Berikut adalah contoh-contoh dari jurnal membaca yang dapat disalin peserta didik pada buku tulisnya. Dapat pula diketik ulang dan diperbanyak oleh guru. |   **Jurnal Menulis**  Tujuan dari kegiatan jurnal menulis ini adalah membiasakan peserta didik untuk menuliskan idenya secara rutin. Mintalah peserta didik untuk menulis tiap akhir pekan. Pada hari Senin, mintalah beberapa peserta didik untuk membacakan tulisannya di depan kelas secara sukarela. Tunjuklah beberapa peserta didik yang belum pernah maju. Ajari peserta didik lain untuk mengapresiasi tulisan temannya.  Jurnal menulis ini bisa ditulis di buku tulis biasa atau buku tulis khusus untuk jurnal menulis. Untuk kelas 6, targetnya adalah menulis satu paragraph berisi empat atau lima kalimat. Tulisan bisa berupa satu paragraf utuh maupun kalimat-kalimat terpisah, asal masih dalam tema yang sama.  Ide-ide tulisan:  1. Narasi yang disusun secara kronologis (urut), misalnya kegiatan sehari-hari di rumah atau kegiatan ketika libur akhir pekan.  2. Deskripsi terhadap sesuatu, misalnya tentang sifat adik atau anggota keluarga lainnya.  3. Teks eksposisi yang memaparkan tentang sesuatu, misalnya pengamatan terhadap tanaman bunga yang ditemui di dekat rumah.  4. Teks argumentasi yang berisi gagasan, misalnya tentang mengatasi masalah lingkungan di sekitar rumah. | |
| **Glosarium** | |
| **alur konten capaian pembelajaran:** elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang.  **alat peraga:** alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik.  **asesmen:** upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu.  **asesmen diagnosis:** asesmen yang dilakukan di awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat.  **asesmen formatif:** pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran.  **asesmen sumatif:** penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar.  **buku pengayaan:** buku yang digunakan sebagai penunjang atau pelengkap buku pelajaran utama.  **capaian pembelajaran**: kemampuan di akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran.  **fakta:** hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi.  **fi :** cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya).  **intonasi:** ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar.  **kompetensi:** kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu.  **literasi dasar:** kecakapan membaca dan menulis permulaan yang harus dikuasai di jenjang awal pendidikan formal.  **literasi fi al:** adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks fi nsial untuk meningkatkan kesejahteraan fi nsial, baik individu maupun sosial, dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat.  **lembar amatan:** catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru.  **media digital:** format konten yang dapat diakses oleh perangkat-perangkat digital.  **membaca nyaring:** membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca.  **motorik halus:** kemampuan untuk menggerakkan anggota tubuh yang melibatkan saraf, tulang, dan otot, untuk melakukan aktivitas tertentu.  **nonfi** teks yang berdasarkan kenyataan atau fakta.  **peragaan:** proses menyajikan sebuah perilaku atau proses melakukan sesuatu agar orang lain dapat meniru atau mengadaptasi perilaku atau proses yang diperagakan tersebut.  **perancah:** teknik pemberian dukungan belajar secara terstruktur dan bertahap agar peserta didik dapat belajar secara mandiri.  **pojok baca kelas:** bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas.  **proyek kelas:** tugas pembelajaran yang kompleks melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan.  **prediksi:** prakiraan tentang sesuatu.  **teks deskripsi:** teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya.  **teks eksposisi:** teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu. | |
| **Daftar Pustaka** | |
| Culham, Ruth. 2005. 6 + 1 Traits of Writing: The Complete Guide for the Primary Grades. Scholastic Teaching Resources.  Dewayani, Sofie. 2017. Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.  Fisher, Douglas, dkk. 2019. This is Balanced Literacy. Corwin.  Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. The Continuum of Literacy Learning.  Grades PreK to 8. Heinemann.  Hancock, Marjorie R. 2004. A Celebration of Literature and Response: Children, Books and Teachers in K-8 Classrooms. Pearson.  McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. Balanced Literacy Guide. McGraw Hill Education.  Oliverio, Donna C. 2007. Painless Junior Writing. Barron’s Educational Series. Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. Modul Asesmen Diagnosis di Awal  Pembelajaran. Pusmenjar Kemendikbud RI.  Rasinski, Timothy. dkk. (Eds.) 2012. Fluency Instruction: Research-Based Best Practices. The Guilford Press.  Robb. Laura. 2003. Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math.  Scholastic Teaching Resources.  Vadasy, Patricia, F. & J. Ron Nelson. 2012. Vocabulary Instruction for Struggling Students. The Guilford Press.  Vygotsky, L. 1978. Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes. Cambridge, MA: Harvard University Press. | |
| |  |  |  | | --- | --- | --- | | **Mengetahui,**  **Kepala Sekolah .................**  **...............................................**  **NIP.** |  | **............,...................................**  **Guru Mata Pelajaran**  **...............................................**  **NIP.** | | |